

## BAB VI

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengembangkan e-book pembelajaran gitar tingkat pemula berbasis multimedia untuk meningkatkan minat remaja terhadap lagu daerah. Berdasarkan analisis data dan pengembangan melalui model ADDIE, ditemukan bahwa minat awal peserta didik terhadap lagu daerah masih berada pada kategori “Cukup Positif” dengan capaian 68%. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan dasar yang belum sepenuhnya stabil, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang kontekstual dan menarik.

E-book disusun dalam lima bab secara progresif, memadukan teori musik dasar, teknik bermain gitar, dan latihan lagu daerah dengan pendekatan multimodal berupa teks, gambar, partitur, audio, dan video. Pengembangan dilakukan menggunakan berbagai perangkat lunak seperti Microsoft Word, Sibelius, Canva, Cubase, Filmora, dan Heyzine, menghasilkan media belajar interaktif dan responsif. Validasi ahli menunjukkan tingkat kelayakan tinggi: ahli materi memberikan skor 96% dan 95%, sedangkan ahli media menilai dengan skor 84% dan 93%.

Hasil angket menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap lagu daerah setelah menggunakan e-book meningkat secara signifikan hingga mencapai 94%, termasuk dalam kategori “Sangat Positif”. Data ini diperkuat oleh temuan kualitatif dari wawancara yang menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih tertarik, lebih sering memainkan lagu daerah, serta mulai memahami makna musikal dan nilai-nilai budaya dalam lagu tersebut. Mereka juga menunjukkan peningkatan perhatian terhadap aspek musikal seperti tempo, dinamika, dan ekspresi.

Keunggulan bagi penelitian ini Penelitian ini membuktikan bahwa e-book pembelajaran gitar berbasis multimedia bukan hanya berhasil meningkatkan minat belajar remaja terhadap lagu daerah, tetapi juga menjadi **stimulus penting bagi perkembangan**

**musikalitas peserta didik.** Hal ini terlihat dari respons positif terhadap pengalaman belajar yang menyentuh tiga ranah utama pembelajaran musik, yaitu kognitif (pemahaman teori musik), afektif (ketertarikan terhadap lagu daerah), dan psikomotorik (kemampuan teknis memainkan gitar).

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa kelemahan yang perlu dicatat. Pertama, jumlah responden yang terlibat masih terbatas sehingga temuan penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada konteks pembelajaran musik di berbagai sekolah. Kedua, fokus penelitian hanya menitikberatkan pada aspek minat belajar peserta didik terhadap lagu daerah, sehingga tidak mencakup pengukuran keterampilan teknis bermain gitar, hasil belajar kognitif, maupun perkembangan musikalitas secara menyeluruh. Ketiga, durasi implementasi e-book relatif singkat sehingga belum mampu menggambarkan dampak jangka panjang terhadap konsistensi minat dan pembentukan kebiasaan belajar mandiri. Selain itu, meskipun e-book telah dirancang secara multimodal, media ini masih memiliki keterbatasan dalam hal fitur interaktif lanjutan seperti evaluasi otomatis, dan personalisasi pembelajaran. Validasi yang dilakukan juga terbatas pada ahli materi dan ahli media, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan kurikulum maupun perspektif praktisi pendidikan musik dalam lingkup yang lebih luas.

Dengan demikian, e-book ini bukan hanya media instruksional yang inovatif, tetapi juga wahana pembelajaran musik yang menyeluruh dan kontekstual, yang relevan secara pedagogis sekaligus memperkuat identitas kultural peserta didik di era digital.

### **6.1 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak **mengukur kinerja musikalitas peserta didik secara objektif, karena** lebih menitik beratkan pada peningkatan minat dan pengalaman belajar peserta didik, tanpa melakukan pengukuran objektif terhadap performa musikal atau keterampilan bermain gitar peserta didik.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan temuan dan keterbatasan yang ada, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Satria Manggala Kusumah, 2025

**PEMBUATAN *E-BOOK* PEMBELARAN GITAR TINGKAT PEMULA BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT REMAJA TERHADAP LAGU DAERAH** | Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk peneliti selanjutnya: Disarankan untuk melakukan replikasi penelitian ini dengan cakupan partisipan yang lebih luas, serta mengevaluasi pengaruh e-book terhadap hasil belajar jangka panjang dan kemampuan teknis bermain gitar secara musikalitas yang lebih mendalam.
2. Untuk pengembang media pembelajaran: Perlu adanya pengembangan lanjutan dengan fitur interaktif yang lebih kompleks, seperti evaluasi otomatis, forum diskusi, atau integrasi dengan platform pembelajaran daring agar e-book menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan e-book pembelajaran gitar berbasis multimedia yang terintegrasi dengan lagu-lagu daerah mampu menjadi solusi inovatif dalam mengatasi rendahnya minat remaja terhadap musik tradisional. Melalui pendekatan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik, e-book ini tidak hanya berfungsi sebagai media belajar yang efektif, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya lokal yang relevan dengan konteks pendidikan musik masa kini. Dengan demikian, produk ini berpotensi untuk diterapkan secara lebih luas dalam lingkungan pendidikan formal maupun nonformal sebagai upaya strategis memperkuat identitas budaya melalui pembelajaran seni musik yang kreatif dan kontekstual.